

## ABSTRAK

Keputusan investasi berikaitan dengan dua hal yang tidak dapat dipisahkan yaitu resiko dan keuntungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan indikator keuangan yaitu rasio-rasio keuangan yang terdiri dari likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas dalam memprediksi perusahaan yang mengalami kebangkrutan dan perusahaan yang sehat, dan rasio apa yang paling signifikan dalam menentukan kesehatan perusahaan. Dari penelitian ini diharapkan pelaku pasar atau investor dapat mengetahui resiko-resiko terhadap keputusan investasi yang akan dipilihnya.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar sebagai perusahaan *go public* di Bursa Efek Jakarta dengan periode pengamatan antara tahun 1997-2002. Teknik analisa yang digunakan adalah pendekatan analisis diskriminan, dengan mencari persamaan linier yang merupakan fungsi prediksi dari nilai peramalan perusahaan yang diteliti apakah sebagai perusahaan dalam kategori bangkrut atau sehat. Selain itu akan dicari nilai *canonical correlation* yang bertujuan untuk mengetahui nilai *loading factor* dari masing-masing variabel.

Hasil pembuktian hipotesis dengan menggunakan pendekatan univariate disimpulkan bahwa variabel diskriminator pada tahun 1997 adalah ROA dengan *Wilks Lambda* 0,606, dan NPM dengan nilai *Wilks Lambda* sebesar 0,834. Pada tahun 1998 adalah ROA dengan nilai *Wilks Lambda* 0,655, OPM dengan nilai *Wilks Lambda* sebesar 0,882, DR dengan nilai *Wilks Lambda* 0,700. Pada tahun 1999 adalah ROA dengan nilai *Wilks Lambda* sebesar 0,652, CR dengan nilai *Wilks Lambda* 0,696, QR dengan nilai *Wilks Lambda* sebesar 0,742, dan DER dengan nilai *Wilks Lambda* sebesar 0,975. pada tahun 2000 adalah ROE dengan nilai *Wilks Lambda* sebesar 0,741, ROE dengan nilai *Wilks Lambda* sebesar 0,765, DR dengan nilai *Wilks Lambda* sebesar 0,82 dan DER dengan nilai *Wilks Lambda* sebesar 0,861. Pada tahun 2001 variabel diskriminator adalah ROA, ROE, dan OPM. Sedangkan pada tahun 2002 variabel diskriminator perusahaan sehat dan bangkrut adalah ROA, ROE, OPM, NPM dan DER.

Hasil uji Multivariate menunjukkan bahwa variabel-variabel yang masuk dalam fungsi diskriminan mampu membedakan perusahaan sehat dan perusahaan bangkrut. Nilai *Wilks Lambda* Multivariate yang ditransformasi ke nilai *Chi Square* dengan signifikansi di bawah 5 %. Kekuatan asosiasi variabel diskriminator yang di dapatkan dari analisis mempunyai kekuatan pembeda yang sangat kuat, hal itu bisa dilihat dari nilai *canonical correlation* yang mendekati satu dan nilai *canonical correlation square* yang di atas 50 %. Tingkat akurasi prediksi fungsi diskriminan terhadap klasifikasi perusahaan untuk tahun 1997 mencapai 88,9 persen begitu pula tahun 1999. tahun 1999 tingkat akurasi prediksi mencapai 94,4 persen, tahun 2000 akurasi mencapai 91,2 persen, tahun 2001 mencapai 91,4 persen dan tahun 2002 mencapai 97,1 persen.

## ABSTRACT

*Investment decision relate to two inseparable matter that is risk and return. This research aimed to know the ability of finance indicator such as liquidity ratio, solvability ratio, activity ratio and profitability ratio to predict company as healthy company or bankrupt company. This research also determine what most significance variable in determining company health. From this research expected investor have more information about they are decision in the risk investment to select company.*

*Sampel in this research is manufacturing company enlisted as go public company in Jakarta Stock Exchange with perode observation between 1997-2002. This research used approach discriminant analysis to search linear equation representing predict function analysis about company status as company in healthy or bankrupt category. This research also to analysis the value of canonical correlation which used to know the loading factor value from each variable, to determine most influence or significant variable to predict healthy company.*

*Result of hypothesis verification using univariate approach concluded that discriminator variable in the year 1997 is ROA by value of Wilks Lambda is 0,606, and NPM with the value of Wilks Lambda is 0,834. In the year 1998 discriminator variable is ROA with the value of Wilks Lambda 0,655, OPM with the value of Wilks Lambda is 0,882, DR with the value of Wilks Lambda 0,700. In the year 1999 discriminator variable is ROA with the value of Wilks Lambda is 0,652, CR with the value of Wilks Lambda is 0,696, QR with the value of Wilks Lambda is 0,742, and DER with the value of Wilks Lambda is 0,975. In the year 2000 discriminator variable is ROE with the value of Wilks Lambda is 0,741, ROE with the value of Wilks Lambda is 0,765, DR with the value of Wilks Lambda is 0,82 and DER with the value of Wilks Lambda is to 0,861. In the year 2001 discriminator variable is ROA, ROE, and OPM. While in the year 2002 healthy company discriminator variable and going broke is ROA, ROE, OPM, NPM And DER.*

*Result of test Multivariate hypothesis indicate that the incoming variable in function diskriminan able to differentiate the healthy company and bankrupt company. Assess The Wilks of Lambda Multivariate which transform to value of Chi Square by significance under 5 %. Association strength of discriminator variable which is in getting from analysis have the very strong distinguishing strength, that matter can be seen from value of canonical correlation coming near one and assess the canonical correlation square which is above 50 %. Accuration Level of diskriminant function to classify company status in year of 1997 reaching 88,9 percent so also year 1999. In 1999 level of accuration predict reach 94,4 percent, in year 2000 accuration reach 91,2 percent, in year 2001 reaching 91,4 percent and in year 2002 reaching 97,1 percent.*